

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber penerbitan, seperti data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber-sumber lain yang terkait dan relevan dengan objek yang diteliti. Data-data tersebut adalah data pendapatan sektor-sektor ekonomi daerah yang tercermin dalam Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), kabupaten Muara Enim tahun 1993-2002 atas dasar harga konstan 1993 dan Pendapatan sektor-sektor ekonomi Propinsi Sumatera Selatan yang tercermin dalam PDRB tahun 1993-2002 atas dasar harga konstan 1993.

Data tersebut digunakan untuk menganalisis perubahan pertumbuhan sembilan (9) sektor ekonomi kabupaten Muara Enim dibandingkan dengan sembilan (9) sektor ekonomi propinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Shift-Share*. Data yang digunakan sesuai dengan data tehnik analisis tersebut adalah hanya data PDRB Kabupaten Muara Enim dan PDRB Sumatera Selatan menurut sektor awal tahun analisis yaitu tahun 1993 sampai dengan 2002. seperti tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
PDRB Kabupaten Muara Enim Atas Dasar Harga Konstan tahun 1993 Menurut Lapangan Usaha tahun 1993-2002 (Jutaan rupiah)

Sektor-Sektor	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
pertanian	230.530	248.235	275.701	302.079	286.204	295.497	304.087	311.930	329.557	349.890
Pertambangan dan penggalian	898.320	1.030.500	1.087.295	1.182.299	1.143.583	1.183.183	1.263.769	1.364.684	1.362.005	1.366.415
Industri pengolahan	71.260	80.312	91.084	102.426	46.356	43.153	45.017	47.423	49.744	52.279
Listrik, gas dan air bersih	9.817	12.404	16.545	21.430	17.368	18.294	19.209	20.875	20.544	20.856
Bangunan	80.887	92.287	100.296	109.383	88.756	62.520	64.070	67.850	72.096	76.950
Perdagangan, hotel dan restoran	104.564	112.971	126.672	139.320	97.973	88.741	93.374	99.079	104.982	110.917
Pengangkutan dan komunikasi	36.140	37.975	40.497	44.991	39.262	38.328	39.052	39.806	40.982	43.252
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	45.186	47.322	49.981	52.097	39.417	34.410	33.445	33.354	34.043	37.037
Jasa-jasa	69.087	72.748	75.506	77.673	64.079	62.158	63.158	64.730	66.112	68.361
total PDRB kab M. Enim	1.545.791	1.734.754	1.863.577	2.032.508	1.822.998	1.826.284	1.925.364	2.049.731	2.079.915	2.122.235

Sumber: BPS, PDRB Kabupaten Muara Enim tahun 1993-2002

**Tabel 4.2**  
PDRB Propinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan tahun 1993 Menurut Lapangan Usaha tahun 1993-2002 (Jutaan rupiah)

sektor	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
pertanian	1.739.659	1.925.792	2.144.613	2.259.191	2.294.683	2.298.380	2.391.058	2.465.816	2.524.655	2.639.858
Pertambangan dan penggalian	1.709.273	1.672.878	1.750.736	1.903.282	1.955.860	1.871.071	2.045.744	2.062.310	2.026.594	2.038.202
Industri pengolahan	1.740.548	1.869.826	2.213.730	2.394.932	2.503.203	2.359.160	2.484.647	2.535.589	2.579.724	2.697.812
Listrik, gas dan air bersih	59.098	65.445	73.948	84.387	95.713	100.344	103.926	108.090	106.677	105.403
Bangunan	647.030	735.122	828.526	918.247	954.794	629.504	644.641	682.443	716.565	756.836
Perdagangan, hotel dan restoran	1.684.567	1.839.685	2.013.594	2.204.571	2.437.240	2.329.568	2.077.364	2.269.387	2.371.574	2.483.314
Pengangkutan dan komunikasi	465.004	518.879	569.839	624.387	658.380	593.225	604.818	623.127	653.281	692.216
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	514.193	567.740	591.018	611.414	639.665	522.055	466.266	461.384	474.382	490.754
Jasa-jasa	746.697	767.642	786.115	808.035	828.224	824.772	818.661	838.623	859.021	881.398
total dgn nrgas	9.306.069	9.963.009	10.972.119	11.808.446	12.367.762	11.528.029	11.637.125	12.046.769	12.312.419	12.785.793

Sumber: BPS, PDRB Propinsi Sumatera Selatan tahun 1993-2002

### **Keterangan Simbol-Simbol Analisa Kuantitatif**

- $r_{ij}$  = Laju pertumbuhan sektor  $i$  di wilayah  $j$  (kabupaten), {membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya, pada sektor  $i$  di wilayah  $j$  (kabupaten)}.
- $r_{in}$  = Laju pertumbuhan sektor  $i$  di wilayah  $n$  (propinsi), {membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya, pada sektor  $i$  di wilayah  $j$  (propinsi)}.
- $m$  = Laju pertumbuhan ekonomi di wilayah  $n$  (propinsi), {membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya, pada PDRB di wilayah  $n$  (propinsi)}.
- $N_{ij}$  = Merupakan perubahan sektor  $i$  di wilayah  $j$ , apabila pertumbuhannya sama besarnya dengan tingkat pertumbuhan yang terjadi di tingkat propinsi. Apabila di wilayah  $j$  (kabupaten) mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dari pertumbuhan propinsi maka wilayah tersebut mengalami Shift Loss (kerugian) sektor  $i$  di wilayah  $j$ .
- $M_{ij}$  = Merupakan pengaruh industri yang selanjutnya disebut sebagai propotional Shift atau bauran komposisi dimana apabila  $M_{ij}$  mempunyai tanda positif (+) berarti bahwa variabel yang dianalisa mempunyai tingkat pertumbuhan yang lebih cepat dari pertumbuhan keseluruhan, demikian sebaliknya bila mempunyai tanda negatif (-) maupun nol.
- $C_{ij}$  = Merupakan keunggulan kompetitif sektor  $i$  di wilayah  $j$  (kabupaten) atau disebut sebagai differential shift atau regional share. Apabila bertanda

positif berarti bahwa sektor  $i$  mempunyai kecepatan untuk tumbuh dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat propinsi, atau dapat dinyatakan pula bahwa share suatu wilayah atas pendapatan ekonomi nasional pada sektor tertentu mengalami peningkatan. Apabila bertanda negatif berarti bahwa sektor  $i$  mempunyai kecenderungan menghambat pertumbuhan dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat propinsi.

$Y^*j$  = Output atau nilai tambah atau pendapatan yang dicapai suatu sektor di wilayah  $j$  (kabupaten).

$Y_{ij}$  = PDRB sektor  $i$  di wilayah  $j$  (kabupaten)

$Y_{in}$  = PDRB sektor  $i$  di wilayah  $n$  (propinsi)

$Y_n$  = Output yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi suatu region, baik berupa barang dan jasa dinilai dengan harga pada tahun 1993 pada wilayah  $n$  (propinsi).

$*$  = Pendapatan akhir tahun atau tahun akhir

$D$  = Variabel wilayah atau daerah seperti: nilai tambah, pendapatan dan atau output selama kurun waktu tertentu.

## 4.2 Hasil Perhitungan Analisis Shift Share Kabupaten Muara Enim

### 4.2.1 Tahun 1993 – 2002

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Shift Share Sektor-Sektor Ekonomi**  
**Kabupaten Muara Enim Tahun 1993-2002**

Sektor	Komponen Efek Pertumbuhan (Nij)	Komponen Bauran Industri (Mij)	Komponen Keunggulan Kompetitif (Cij)	Jumlah Keseluruhan (Dij)
1. Pertanian	86.199,7449	33.089,6535	70,6016351	119.360
2. Pertambangan & Penggalian	335.899,687	-163.028,824	295.224,137	468.095
3. Industri Pengolahan	26.645,5291	12.545,9397	-58.172,4688	-18.981
4. Listrik, Gas & Air Bersih	3.670,77125	4.021,13347	3.347,09528	11.039
5. Bangunan	30.245,2556	-16.518,1055	-17.664,1501	-3.937
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	39.098,556	10.481,0578	-43.226,6138	6.353
7. Pengangkutan & Komunikasi	13.513,4637	4.145,39879	-10.546,8625	7.112
8. Keuangan, Persewaan Bangunan & Jasa Perusahaan	16.895,9427	-18.955,7036	-6.089,23907	-8.149
9. Jasa-Jasa	25.833,0012	-13.369,9968	-13.189,0044	-726
<b>TOTAL</b>	<b>578.001,9514</b>	<b>-147.589,446</b>	<b>149.753,4949</b>	<b>580.166</b>

Sumber : BPS, PDRB Kabupaten Muara Enim tahun 1993-2002 dan PDRB Propinsi Sumatera Selatan tahun 1993-2002 diolah

Hasil perhitungan analisis *Shift-Share* kabupaten Muara Enim tahun 1993-2002 berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat pengaruh pertumbuhan propinsi mempunyai efek yang positif terhadap PDRB Muara Enim yaitu sebesar 578.001,9514 hal ini juga dapat dilihat dari beberapa sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar seperti sektor pertambangan dan penggalian 335.899,687 ; sektor pertanian 86.199,7449 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 39.098,556 ; dan sektor bangunan 30.245,2556, secara keseluruhan

sektor-sektor menunjukkan angka yang positif, artinya sektor-sektor ekonomi memberikan kontribusi yang tinggi pada pendapatan propinsi.

Komponen bauran industri memberikan efek yang negatif terhadap PDRB propinsi yaitu sebesar -147.589,4463. Sektor-sektor ekonomi yang memberikan pengaruh negatif terhadap PDRB adalah sektor pertambangan dan penggalian -163.028,824 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan -18.955,7036 ; sektor bangunan -16.518,1055 ; dan sektor jasa-jasa -13.369,9968. keempat sektor ini memberikan kontribusi yang rendah terhadap pendapatan propinsi. Pengaruh positif diberikan dari sektor pertanian, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, perdagangan, hotel dan restoran, serta pengangkutan dan komunikasi yang masing-masing besarnya adalah 33.089,6535 ; 12.545,9397 ; 4.021,13347 ; 10.481,0578 ; dan 4.145,39879.

Sektor-sektor ekonomi pada aspek keunggulan kompetitif yang memberikan pengaruh kompetitif positif adalah sektor pertanian 70,6016351 ; sektor pertambangan dan penggalian 295.224,137 ; serta sektor listrik, gas dan air bersih 3.347,09528. Sektor yang memberikan efek negatif ditunjukkan oleh beberapa sektor yaitu sektor industri pengolahan -58.172,4688 ; sektor bangunan -17.664,1501 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran -43.226,6138 ; sektor pengangkutan dan komunikasi -10.546,8625 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan -6.089,23907 ; dan sektor jasa-jasa -13.189,0044. secara keseluruhan komponen keunggulan kompetitif menunjukkan pengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten Muara Enim sebesar 149.753,4949.

Bila diamati secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Muara Enim menunjukkan angka yang positif. Sektor ekonomi yang paling besar bila dibandingkan dengan sektor-sektor lain dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB Muara Enim berasal dari sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 468.095, sektor lain yang juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan PDRB kabupaten Muara Enim adalah sektor pertanian 119.360. secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan mempunyai efek positif terhadap PDRB yaitu sebesar 580.166.

#### **4.2.2 Tahun 1993 – 1994**

Hasil perhitungan analisis *Shift-Share* kabupaten Muara Enim tahun 1993-1994 berdasarkan tabel 4.6 (lihat lampiran) terlihat pengaruh pertumbuhan propinsi mempunyai efek yang positif terhadap PDRB Muara Enim yaitu sebesar 109.121,47 hal ini juga dapat dilihat dari beberapa sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar seperti sektor pertambangan dan penggalian 63.414,78242 ; sektor pertanian 16.273,72183 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 7.381,449048 ; dan sektor bangunan 5.710,027057, secara keseluruhan sektor-sektor menunjukkan angka yang positif, artinya sektor-sektor ekonomi memberikan kontribusi yang tinggi pada pendapatan propinsi.

Komponen bauran industri memberikan efek yang negatif terhadap PDRB propinsi yaitu sebesar -65.764,98. Pengaruh positif diberikan dari sektor pertanian 8.391,595049 ; industri pengolahan 262,3555708 ; listrik, gas dan air bersih 361,3170332 ; sektor bangunan 5.302,596166 ; perdagangan, hotel dan restoran 2.246,994672 ; pengangkutan dan komunikasi 1.635,934061; serta sektor

keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan 1.515,777842 . Sektor-sektor ekonomi yang memberikan pengaruh negatif terhadap PDRB adalah sektor pertambangan dan penggalian -82.542,42113 ; dan sektor jasa-jasa -2.939,129728. kedua sektor ini memberikan kontribusi yang rendah terhadap pendapatan propinsi

Sektor-sektor ekonomi pada aspek keunggulan kompetitif yang memberikan pengaruh kompetitif positif adalah sektor pertambangan dan penggalian 151.307,6387 ; sektor industri pengolahan 3.759,21274 ; sektor listrik, gas dan air bersih 1.532,674997 ; sektor bangunan 387,376777 dan sektor jasa-jasa 1.723,09585. Sektor yang memberikan efek negatif ditunjukkan oleh beberapa sektor yaitu sektor pertanian -6.960,316875 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran -1.221,44372 ; sektor pengangkutan dan komunikasi -2.352,152154 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan -2.569,576976. secara keseluruhan komponen keunggulan kompetitif menunjukkan pengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten Muara Enim sebesar 145.606,51

Bila diamati secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Muara Enim menunjukkan angka yang positif. Sektor ekonomi yang paling besar bila dibandingkan dengan sektor-sektor lain dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB Muara Enim berasal dari sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 132.180, sektor lain yang juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan PDRB kabupaten Muara Enim adalah sektor pertanian 17.705. secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan mempunyai efek positif terhadap PDRB yaitu sebesar 188.963.

### 4.2.3 Tahun 1994 – 1995

Hasil perhitungan analisis *Shift-Share* kabupaten Muara Enim tahun 1994-1995 berdasarkan tabel 4.7 (lihat almpiran) terlihat pengaruh pertumbuhan propinsi mempunyai efek yang positif terhadap PDRB Muara Enim yaitu sebesar 175.705,7193 hal ini juga dapat dilihat dari beberapa sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar seperti sektor pertambangan dan penggalian 104.374,8786 ; sektor pertanian 25.142,64725 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 11.442,34295 ; dan sektor bangunan 9.347,35024, secara keseluruhan sektor-sektor menunjukkan angka yang positif, artinya sektor-sektor ekonomi memberikan kontribusi yang tinggi pada pendapatan propinsi.

Komponen bauran industri memberikan efek yang negatif terhadap PDRB propinsi yaitu sebesar -53.330,1771. Pengaruh positif diberikan dari sektor pertanian 3.063,426372 ; sektor industri pengolahan 6.636,769266 ; sektor listrik, gas dan air bersih 355,2533653 ; sektor bangunan 2.378,56049. Sektor-sektor ekonomi yang memberikan pengaruh negatif terhadap PDRB adalah sektor pertambangan dan penggalian -82.542,42113 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran -762,9746692 ; sektor pengangkutan dan komunikasi -116,7330233 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan -2.852,783265 ; dan sektor jasa-jasa -2.939,129728. kelima sektor ini memberikan kontribusi yang rendah terhadap pendapatan propinsi

Sektor-sektor ekonomi pada aspek keunggulan kompetitif yang memberikan pengaruh kompetitif positif adalah sektor pertambangan dan penggalian 8.834,139136 ; sektor listrik, gas dan air bersih 2.529,399236 ; sektor

sektor perdagangan, hotel dan restoran 3.021,631717 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan 718,742988 serta sektor jasa-jasa 1.007,348259. Sektor yang memberikan efek negatif ditunjukkan oleh beberapa sektor yaitu sektor pertanian -740,0736232 ; sektor industri pengolahan -3.999,223658 ; sektor bangunan -3.716,91073 ; sektor pengangkutan dan komunikasi -1.207,590136. secara keseluruhan komponen keunggulan kompetitif menunjukkan pengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten Muara Enim sebesar 6.447,463189

Bila diamati secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Muara Enim menunjukkan angka yang positif. Sektor ekonomi yang paling besar bila dibandingkan dengan sektor-sektor lain dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB Muara Enim berasal dari sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 56.795, sektor lain yang juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan PDRB kabupaten Muara Enim adalah sektor pertanian 27.466. secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan mempunyai efek positif terhadap PDRB yaitu sebesar 128.823.

#### **4.2.4 Tahun 1995 – 1996**

Hasil perhitungan analisis *Shift-Share* kabupaten Muara Enim tahun 1995-1996 berdasarkan tabel 4.8 (lihat lampiran) terlihat pengaruh pertumbuhan propinsi mempunyai efek yang positif terhadap PDRB Muara Enim yaitu sebesar 142.047,289 hal ini juga dapat dilihat dari beberapa sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar seperti sektor pertambangan dan penggalian 82.876,805 ; sektor pertanian 21.014,737 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran

9.655,3103 ; dan sektor bangunan 7.644,8545, secara keseluruhan sektor-sektor menunjukkan angka yang positif, artinya sektor-sektor ekonomi memberikan kontribusi yang tinggi pada pendapatan propinsi.

Komponen bauran industri memberikan efek yang positif terhadap PDRB propinsi yaitu sebesar 7.794,13458. Pengaruh positif diberikan dari sektor pertambangan dan penggalian 11.861,924 ; sektor industri pengolahan 512,8739 ; sektor listrik, gas dan air bersih 1.074,4959 ; sektor bangunan 3.216,1896 ; sektor perdagangan , hotel dan restoran 2.358,7494 ; sektor pengangkutan dan komunikasi 391,15833. Sektor-sektor ekonomi yang memberikan pengaruh negatif terhadap PDRB adalah sektor pertanian -6.285,147 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan -2.084,856 ; dan sektor jasa-jasa -3.649,882. ketiga sektor ini memberikan kontribusi yang rendah terhadap pendapatan propinsi

Sektor-sektor ekonomi pada aspek keunggulan kompetitif yang memberikan pengaruh kompetitif positif adalah sektor pertanian 11.648,41 ; sektor pertambangan dan penggalian 265,27122 ; sektor industri pengolahan 3.886,4372 ; sektor listrik, gas dan air bersih 2.549,3959 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 633,94029 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan 391,15833 ; sektor pengangkutan dan komunikasi 617,41318 ; serta sektor jasa-jasa 61,593641. Sektor yang memberikan efek negatif hanya ditunjukkan oleh sektor sektor bangunan -1.774,044. secara keseluruhan komponen keunggulan kompetitif menunjukkan pengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten Muara Enim sebesar 18.279,5761

Bila diamati secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Muara Enim menunjukkan angka yang positif. Sektor ekonomi yang paling besar bila dibandingkan dengan sektor-sektor lain dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB Muara Enim berasal dari sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 95.004, sektor lain yang juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan PDRB kabupaten Muara Enim adalah sektor pertanian 26.378, dan sektor industri pengolahan 11.342. secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan mempunyai efek positif terhadap PDRB yaitu sebesar 168.121.

#### **4.2.4 Tahun 1996 – 1997**

Hasil perhitungan analisis *Shift-Share* kabupaten Muara Enim tahun 1996-1997 berdasarkan tabel 4.9 (lihat lampiran) terlihat pengaruh pertumbuhan propinsi mempunyai efek yang positif terhadap PDRB Muara Enim yaitu sebesar 96.232,9166 hal ini juga dapat dilihat dari beberapa sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar seperti sektor pertambangan dan penggalian 56.000,4888 ; sektor pertanian 14.308,2009 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 6.598,99746 ; dan sektor bangunan 5.181,00875, secara keseluruhan sektor-sektor menunjukkan angka yang positif, artinya sektor-sektor ekonomi memberikan kontribusi yang tinggi pada pendapatan propinsi.

Komponen bauran industri memberikan efek yang negatif terhadap PDRB propinsi yaitu sebesar -25.465,0281. Pengaruh positif diberikan dari sektor listrik, gas dan air bersih 1.861,17894 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 8.104,74539 ; sektor pengangkutan dan komunikasi 318,376046. Sektor-sektor

ekonomi yang memberikan pengaruh negatif terhadap PDRB adalah sektor pertanian -9.562,52521; sektor industri pengolahan -220,971463 ; sektor pertambangan dan penggalian -23.339,5815 ; sektor bangunan -827,473696; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan -60,4195301 ; dan sektor jasa-jasa -1.738,35704. keenam sektor ini memberikan kontribusi yang rendah terhadap pendapatan propinsi

Sektor-sektor ekonomi pada aspek keunggulan kompetitif tahun analisis 1996-1997 secara keseluruhan memberikan efek negatif terhadap PDRB kabupaten Muara Enim sebesar -325.725,915.

Bila diamati secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Muara Enim pada tahun analisis 1996-1997 menunjukkan angka negatif. Sektor ekonomi yang paling rendah bila dibandingkan dengan sektor-sektor lain dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB Muara Enim berasal dari sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar -71.376,9072, sektor lain yang juga memberikan kontribusi terendah dalam pembentukan PDRB kabupaten Muara Enim adalah sektor industri pengolahan -60.700,5137, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran -56.050,7429. secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan mempunyai efek negatif terhadap PDRB yaitu sebesar -254.958,027.

#### **4.2.5 Tahun 1997 – 1998**

Hasil perhitungan analisis *Shift-Share* kabupaten Muara Enim tahun 1997-1998 berdasarkan tabel 4.10 (lihat lampiran) terlihat pengaruh pertumbuhan

propinsi mempunyai efek yang negatif terhadap PDRB Muara Enim yaitu sebesar -123.775,957 hal ini juga dapat dilihat dari beberapa sektor ekonomi yang secara keseluruhan memberikan kontribusi angka yang negatif seperti sektor pertanian -19.432,37132 ; sektor pertambangan dan penggalian -77.645,76836 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran -6.652,065362 ; dan sektor bangunan -6.026,25941, secara keseluruhan sektor-sektor menunjukkan angka yang negatif, artinya sektor-sektor ekonomi memberikan kontribusi yang rendah pada pendapatan propinsi menurut tahun analisis 1997-1998.

Komponen bauran industri memberikan efek yang positif terhadap PDRB propinsi yaitu sebesar 26.867,68723. Pengaruh positif ini diberikan dari sektor pertanian 19.893,4791 ; sektor pertambangan dan penggalian 28.070,00169 ; sektor industri pengolahan 479,9444808 ; sektor listrik, gas dan air bersih 2.019,571123 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 2.323,829794 ; sektor jasa-jasa 4.083,68865. Sektor-sektor ekonomi yang memberikan pengaruh negatif terhadap PDRB adalah sektor bangunan -24.212,13677 ; sektor pengangkutan dan komunikasi -1.219,700764 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan -4.570,990076. ketiga sektor ini memberikan kontribusi yang rendah terhadap pendapatan propinsi

Sektor-sektor ekonomi pada aspek keunggulan kompetitif yang memberikan pengaruh kompetitif positif adalah sektor pertanian 8.831,892218 ; sektor pertambangan dan penggalian 89.175,76666 ; sektor listrik, gas dan air bersih 85,66265816 ; sektor bangunan 4.002,396178 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 4.903,764432 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa

perusahaan 2.240,28314 ; sektor pengangkutan dan komunikasi 2.951,469805. Sektor yang memberikan efek negatif ditunjukkan oleh sektor industri pengolahan -535,514659 ; serta sektor jasa-jasa -1.653,92164. secara keseluruhan komponen keunggulan kompetitif menunjukkan pengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten Muara Enim sebesar 100.194,2699.

Bila diamati secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Muara Enim pada tahun analisis 1997-1998 menunjukkan angka positif. Sektor ekonomi yang paling besar bila dibandingkan dengan sektor-sektor lain dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB Muara Enim berasal dari sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 39.600, sektor lain yang juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan PDRB kabupaten Muara Enim adalah sektor pertanian 9.293 ; dan sektor listrik, gas dan air bersih 926. secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan mempunyai efek positif terhadap PDRB yaitu sebesar 3.286.

#### **4.2.6 Tahun 1998– 1999**

Hasil perhitungan analisis *Shift-Share* kabupaten Muara Enim tahun 1998-1999 berdasarkan tabel 4.11 (lihat lampiran) terlihat pengaruh pertumbuhan propinsi mempunyai efek yang positif terhadap PDRB Muara Enim yaitu sebesar 17.283,11746 hal ini juga dapat dilihat dari beberapa sektor ekonomi yang secara keseluruhan memberikan kontribusi angka yang positif seperti sektor pertanian 2.796,44861 ; sektor pertambangan dan penggalian 11.197,1034 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 839,804284 ; dan sektor bangunan 591,660718, secara keseluruhan sektor-sektor menunjukkan angka yang positif,

artinya sektor-sektor ekonomi memberikan kontribusi yang tinggi pada pendapatan propinsi menurut tahun analisis 1998-1999.

Komponen bauran industri memberikan efek yang positif terhadap PDRB propinsi yaitu sebesar 96.543,53014. Pengaruh positif ini diberikan dari sektor pertanian 9.118,93134 ; sektor pertambangan dan penggalian 99.258,4187 ; sektor industri pengolahan 1.886,98778 ; sektor listrik, gas dan air bersih 479,918548 ; sektor bangunan 911,68992 ; sektor pengangkutan dan komunikasi 386,299825. Sektor-sektor ekonomi yang memberikan pengaruh negatif terhadap PDRB adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran -10.447,0942 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan -4.002,83831 ; sektor jasa-jasa -1.048,78345. ketiga sektor ini memberikan kontribusi yang rendah terhadap pendapatan propinsi

Sektor-sektor ekonomi pada aspek keunggulan kompetitif yang memberikan pengaruh kompetitif negatif adalah sektor pertanian -3.325,37995 ; sektor pertambangan dan penggalian -29.869,5221 ; sektor industri pengolahan -431,368059 ; sektor pengangkutan dan komunikasi -25,0185073. Sektor yang memberikan efek positif ditunjukkan oleh sektor bangunan 46,649362 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 14.240,2899 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan 2.712,19779 ; sektor listrik, gas dan air bersih 261,955393 ; serta sektor jasa-jasa 1.460,54854. secara keseluruhan komponen keunggulan kompetitif menunjukkan pengaruh negatif terhadap PDRB Kabupaten Muara Enim sebesar -14.929,6476.

Bila diamati secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Muara Enim pada tahun analisis 1998-1999 menunjukkan angka positif. Sektor ekonomi yang paling besar bila dibandingkan dengan sektor-sektor lain dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB Muara Enim berasal dari sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 80.586, sektor lain yang juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan PDRB kabupaten Muara Enim adalah sektor pertanian 8.590 ; dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran 4.633. secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan mempunyai efek positif terhadap PDRB yaitu sebesar 98.897.

#### **4.2.7 Tahun 1999– 2000**

Hasil perhitungan analisis *Shift-Share* kabupaten Muara Enim tahun 1999-2000 berdasarkan tabel 4.12 (lihat lampiran) terlihat pengaruh pertumbuhan propinsi mempunyai efek yang positif terhadap PDRB Muara Enim yaitu sebesar 67.769,2167. Hal ini juga dapat dilihat dari beberapa sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar seperti sektor pertambangan dan penggalian 44.486,5367 ; sektor pertanian 10.704,3118 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 3.286,90281 ; dan sektor bangunan 2.255,3587, secara keseluruhan sektor-sektor menunjukkan angka yang positif, artinya sektor-sektor ekonomi memberikan kontribusi yang tinggi pada pendapatan propinsi.

Komponen bauran industri memberikan efek yang negatif terhadap PDRB propinsi yaitu sebesar -31.575,1653. Sektor-sektor ekonomi yang memberikan pengaruh negatif terhadap PDRB adalah sektor pertanian -1.196,83192 ; sektor pertambangan dan penggalian -34.252,804 ; sektor industri pengolahan

-661,694384 ; sektor pengangkutan dan komunikasi -192,509236 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan -1.527,49657 ; dan sektor jasa-jasa -683,228008. keenam sektor ini memberikan kontribusi yang rendah terhadap pendapatan propinsi. Pengaruh positif diberikan dari sektor bangunan 1.501,73112 ; sektor listrik, gas dan air bersih 93,4612493 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 5.344,20642.

Sektor-sektor ekonomi pada aspek keunggulan kompetitif yang memberikan pengaruh kompetitif positif adalah sektor pertambangan dan penggalian 90.681,2673 ; sektor industri pengolahan 1.483,02945 ; serta sektor listrik, gas dan air bersih 896,353559 ; sektor bangunan 22,9101779 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan 259,183136 dan sektor jasa-jasa 31,9730584. Sektor yang memberikan efek negatif ditunjukkan oleh beberapa sektor yaitu sektor pertanian -1.664,47993 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran -2.926,10923 ; sektor pengangkutan dan komunikasi -428,178884. secara keseluruhan komponen keunggulan kompetitif menunjukkan pengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten Muara Enim sebesar 88.355,9486.

Bila diamati secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Muara Enim menunjukkan angka yang positif. Sektor ekonomi yang paling besar bila dibandingkan dengan sektor-sektor lain dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB Muara Enim berasal dari sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 100.915, sektor lain yang juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan PDRB kabupaten Muara

Enim adalah sektor pertanian 7.843. secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan mempunyai efek positif terhadap PDRB yaitu sebesar 124.550.

#### 4.2.8 Tahun 2000-2001

Hasil perhitungan analisis *Shift-Share* kabupaten Muara Enim tahun 2000-2001 berdasarkan tabel 4.13 diatas terlihat pengaruh pertumbuhan propinsi mempunyai efek yang positif terhadap PDRB Muara Enim yaitu sebesar 45.199,7577. Hal ini juga dapat dilihat dari beberapa sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar seperti sektor pertambangan dan penggalian 30.093,4055 ; sektor pertanian 6.878,54183 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 2.184,84611 ; dan sektor bangunan 1.496,19807, secara keseluruhan sektor-sektor menunjukkan angka yang positif, artinya sektor-sektor ekonomi memberikan kontribusi yang tinggi pada pendapatan propinsi.

Komponen bauran industri memberikan efek yang negatif terhadap PDRB propinsi yaitu sebesar -48.543,9471. Sektor-sektor ekonomi yang memberikan pengaruh negatif terhadap PDRB adalah sektor pertambangan dan penggalian -53.727,6088 ; sektor industri pengolahan -220,296138 ; sektor listrik, gas dan air bersih -733,213407. ketiga sektor ini memberikan kontribusi yang rendah terhadap pendapatan propinsi. Pengaruh positif diberikan dari sektor pertanian 564,693702 ; sektor bangunan 1.896,28702 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 2.276,5286 ; sektor pengangkutan dan komunikasi 1.048,48461; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan 204,133337 ; dan sektor jasa-jasa 147,043912.

Sektor-sektor ekonomi pada aspek keunggulan kompetitif yang memberikan pengaruh kompetitif positif adalah sektor pertanian 10.183,7645 ; sektor pertambangan dan penggalan 20.955,2033 ; sektor industri pengolahan 1.495,5452 ; sektor bangunan 853,514913 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 1.441,62529. Sektor yang memberikan efek negatif ditunjukkan oleh beberapa sektor yaitu sektor listrik, gas dan air bersih -58,1128226 ; sektor pengangkutan dan komunikasi -750,268841 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan -250,640932 ; dan sektor jasa-jasa -192,441126. secara keseluruhan komponen keunggulan kompetitif menunjukkan pengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten Muara Enim sebesar 33.678,1894.

Bila diamati secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Muara Enim menunjukkan angka yang positif. Sektor ekonomi yang paling besar bila dibandingkan dengan sektor-sektor lain dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB Muara Enim berasal dari sektor pertanian 17.627, sektor lain yang juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan PDRB kabupaten Muara Enim adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran 5.903. secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan mempunyai efek positif terhadap PDRB yaitu sebesar 30.334.

#### **4.2.9 Tahun 2001-2002**

Hasil perhitungan analisis *Shift-Share* kabupaten Muara Enim tahun 2001-2002 berdasarkan tabel 4.14 (lihat lampiran) terlihat pengaruh pertumbuhan propinsi mempunyai efek yang positif terhadap PDRB Muara Enim yaitu sebesar 79.971,993. Hal ini juga dapat dilihat dari beberapa sektor ekonomi yang

mempunyai peranan besar seperti sektor pertambangan dan penggalian 52.364,8322 ; sektor pertanian 12.670,4359 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 4.036,22954 ; dan sektor bangunan 2.771,8657, secara keseluruhan sektor-sektor menunjukkan angka yang positif, artinya sektor-sektor ekonomi memberikan kontribusi yang tinggi pada pendapatan propinsi.

Komponen bauran industri memberikan efek yang negatif terhadap PDRB propinsi yaitu sebesar -40.763,12. Sektor-sektor ekonomi yang memberikan pengaruh negatif terhadap PDRB adalah sektor pertambangan dan penggalian -44.563,4896 ; sektor listrik, gas dan air bersih -1.035,20117 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan -133,945639 dan sektor jasa-jasa -819,62027. keempat sektor ini memberikan kontribusi yang rendah terhadap pendapatan propinsi. Pengaruh positif diberikan dari sektor pertanian 2.367,64065 ; sektor industri pengolahan 364,552253 ; sektor bangunan 1.279,93423 ; sektor perdagangan, hotel dan restoran 910,143072 ; sektor pengangkutan dan komunikasi 866,86313.

Sektor-sektor ekonomi pada aspek keunggulan kompetitif yang memberikan pengaruh kompetitif positif adalah sektor pertanian 5.294,92348 ; sektor industri pengolahan 257,946535 ; sektor listrik, gas dan air bersih 557,348632 ; sektor bangunan 802,200071; sektor perdagangan, hotel dan restoran 988,627388 ; sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan 1.819,09877 ; dan sektor jasa-jasa 526,820654. Sektor yang memberikan efek negatif ditunjukkan oleh beberapa sektor yaitu sektor pertambangan dan penggalian -3.391,34257 ; sektor pengangkutan dan komunikasi -172,492848.

secara keseluruhan komponen keunggulan kompetitif menunjukkan pengaruh positif terhadap PDRB Kabupaten Muara Enim sebesar 6.683,1301.

Bila diamati secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi Kabupaten Muara Enim menunjukkan angka yang positif. Sektor ekonomi yang paling besar bila dibandingkan dengan sektor-sektor lain dalam memberikan kontribusinya terhadap PDRB Muara Enim berasal dari sektor pertanian 20.333, sektor lain yang juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan PDRB kabupaten Muara Enim adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran 5.935. secara keseluruhan tingkat pertumbuhan pendapatan mempunyai efek positif terhadap PDRB yaitu sebesar 45.892.

#### 4.3 Perkembangan PDRB Kabupaten Muara Enim Tahun 1993-2002

Tabel 4.4

**PDRB Kabupaten Muara Enim atas Dasar Harga Konstan 1993  
Tahun 1993 - 2002 (jutaan Rupiah)**

sektor	Pendapatan		Perubahan	
	1993	2002	absolut	Persen
1. Pertanian	230.530	349.890	119.360	51,77634
2. Pertambangan& Penggalian	898.320	1.366.415	468.095	52,10782
3. Industri Pengolahan	71.260	52.279	-18.981	-26,6363
4. Listrik, Gas & Air Bersih	9.817	20.856	11.039	112,4478
5. Bangunan	80.887	76.950	-3.937	-4,86728
6. Perdagangan,Hotel&Restoran	104.564	110.917	6.353	6,075705
7. Pengangkutan & Komunikasi	36.140	43.252	7.112	19,67903
8. Keuangan, Persewaan Bangunan & Jasa Perusahaan	45.186	37.037	-8.149	-18,0343
9. Jasa-Jasa	69.087	68.361	-726	-1,05085
<b>Total</b>	<b>1.545.791</b>	<b>2.122.235</b>	<b>580.166</b>	<b>37,53198</b>

Perkembangan PDRB Kabupaten Muara Enim berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa PDRB kabupaten Muara Enim periode 1993-2002 mengalami peningkatan sebesar Rp. 580.166. sektor yang paling tinggi kenaikannya terdapat pada sektor Listrik, Gas dan Air bersih dengan kenaikan sebesar 112,4478%. Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami kenaikan sebesar 52,10782%. Sektor lainnya yang mengalami kenaikan adalah sektor pertanian sebesar 51,77634%.

Bila dirinci pertahun perkembangan PDRB kabupaten Muara Enim berdasarkan tabel 4.15 - 4.23 (lihat lampiran) pada tahun 1993-1994 mengalami kenaikan sebesar 188.963. sektor yang mengalami kenaikan tertinggi adalah sektor listrik, gas dan air bersih yaitu sebesar 26,35225%. sedangkan sektor pertambangan dan penggalian ; dan sektor bangunan yang mengalami kenaikan hampir sama yang masing-masing nilainya sebesar 14,71413% dan 14,09374%. Periode 1994 -1995 tempat tertinggi masih ditempati oleh sektor listrik, gas dan air bersih, yang mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 33,38439%, disusul dengan sektor industri pengolahan sebesar 13,41269% dengan peningkatan secara keseluruhan pada periode ini sebesar Rp. 128.823 atau sebesar 7,42601%. Untuk tahun 1995-1996 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 168.931, sektor listrik, gas dan air bersih masih mendominasi, besarnya kenaikan untuk sektor ini sebesar 29,52554%, sedikit mengalami penurunan dari tahun lalu. Sektor industri pengolahan mengalami kenaikan pada tahun ini sebesar 12,45224%. Untuk tahun 1996-1997 seluruh sektor mengalami pertumbuhan negatif secara absolut sebesar Rp. -208.700 atau -10,2681%. Sektor yang paling

parah mengalami penurunan adalah sektor Industri Pengolahan sebesar -54,742%. Selanjutnya diikuti oleh sektor perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 29,6777%. Tahun 1997-1998 mulai menunjukkan perubahan yang meningkat menuju perbaikan walaupun masih ada sektor yang mengalami pertumbuhan negatif, yaitu sektor Bangunan sebesar -29,5597%.

Tahun-tahun selanjutnya menunjukkan peningkatan yang cukup berarti seperti pada tahun 1998-1999 terjadi peningkatan dari sektor Pertambangan dan Penggalian 6,81095%. Posisi terendah ditempati oleh sektor Keuangan, Persewaan Bangunan & Jasa Perusahaan yang masih bernilai negatif sebesar -2,80442%. Tahun 1999-2000 sektor yang paling tinggi kenaikannya adalah sektor Listrik, gas dan air bersih 8,673018%. Sektor pertambangan dan Penggalian berada diposisi kedua dengan peningkatan sebesar 7,985241%. Tetapi pada tahun 2000-2001 sektor Listrik, Gas Dan Air Bersih dan sektor Pertambangan dan Penggalian ini mengalami penurunan yang bernilai negatif sebesar -1,58563% dan -0,19631%, mengalami kenaikan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2001-2002 sebesar 1,518692% dan 0,323787%.

#### 4.4 Perkembangan PDRB Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1993-2002

Tabel 4.5

PDRB Propinsi Sumatera Selatan atas Dasar Harga Konstan 1993  
Tahun 1993 - 2002 (jutaan Rupiah)

Sektor	Pendapatan		Perubahan	
	1993	2002	absolut	Persen
1. Pertanian	1.739.659	2.639.858	900.199	51,74572
2. Pertambangan & Penggalian	1.709.273	2.038.202	328.929	19,2438
3. Industri Pengolahan	1.740.548	2.697.812	957.264	54,99785
4. Listrik, Gas & Air Bersih	59.098	105.403	46.305	78,35291
5. Bangunan	647.030	756.836	109.806	16,97077
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	1.684.567	2.483.314	798.747	47,41557
7. Pengangkutan & Komunikasi	465.004	692.216	227.212	48,86238
8. Keuangan, Persewaan Bangunan & Jasa Perusahaan	514.193	490.754	-23.439	-4,55841
9. Jasa-Jasa	746.697	881.398	134.701	18,03958
<b>Total</b>	<b>9.306.069</b>	<b>12.785.793</b>	<b>3.479.724</b>	<b>37,39199</b>

Perkembangan PDRB Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa PDRB Propinsi Sumatera Selatan periode 1993-2002 mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.479.724. sektor yang paling tinggi kenaikannya terdapat pada sektor Listrik, Gas dan Air bersih dengan kenaikan sebesar 78,35291%. Sektor Industri Pengolahan mengalami kenaikan sebesar 54,99785%. Sektor lainnya yang mengalami kenaikan adalah sektor pertanian sebesar 51,74572%.

Bila dirinci pertahun perkembangan PDRB Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan tabel 4.24 - 4.32 (lihat lampiran) pada tahun 1993-1994 mengalami kenaikan sebesar 656.940. sektor yang mengalami kenaikan tertinggi adalah

sektor Pengangkutan dan Komunikasi yaitu sebesar 11,5859%. sedangkan sektor Pertanian ; sektor Listrik, Gas & Air Bersih dan sektor Keuangan, Persewaan Bangunan & Jasa Perusahaan mengalami kenaikan hampir sama yang masing-masing nilainya sebesar 10,6994% ; 10,7398% dan 10,4138%. Periode 1994-1995 tempat tertinggi ditempati oleh sektor Industri Pengolahan, yang mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 18,3923%, disusul dengan sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 12,7059% dengan peningkatan secara keseluruhan pada periode ini sebesar Rp. 1.009.110 atau sebesar 10,1286%. Untuk tahun 1995-1996 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 836.327, sektor listrik, gas dan air bersih masih mendominasi, besarnya kenaikan untuk sektor ini sebesar 14,1167%, sedikit mengalami kenaikan dari tahun lalu. Sektor Bangunan mengalami kenaikan pada tahun ini sebesar 10,829%. Untuk tahun 1996-1997 seluruh sektor mengalami pertumbuhan positif secara absolut sebesar Rp. 559.316 atau 4,73658%. Sektor yang paling tinggi mengalami peningkatan adalah sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 13,4215%. Selanjutnya diikuti oleh sektor perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 10,5539%. Tahun 1997-1998 Sebagian besar menunjukkan perubahan menurun, sektor yang mengalami pertumbuhan 0,00161% dan 0,04838%.

Tahun-tahun selanjutnya menunjukkan peningkatan yang cukup berarti seperti pada tahun 1998-1999 terjadi peningkatan dari sektor Pertambangan dan Pengalihan 9,33546%. Posisi terendah ditempati oleh sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran yang masih bernilai negatif sebesar -10,826%. Tahun 1999-2000 sektor yang paling tinggi kenaikannya adalah sektor Perdagangan, Hotel dan

Restoran 9,24359%. Sektor Bangunan berada diposisi kedua dengan peningkatan sebesar 5,86404%. Pada tahun 2000-2001 sektor Listrik, Gas Dan Air Bersih dan sektor Pertambangan dan Penggalian ini mengalami penurunan yang bernilai negatif sebesar -0,0131% dan -0,0173%, mengalami kenaikan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2001-2002 sebesar 0,57278% untuk sektor Pertambangan dan Penggalian sedangkan sektor Listrik, Gas Dan Air Bersih masih bernilai negatif yaitu -1,1943%.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perhitungan dengan metode analisis *shift share* pada sektor-sektor ekonomi kabupaten Muara Enim periode 1993-2002 yang dianalisis dari tahun ke tahun diperoleh kesimpulan :

1. Pada struktur perekonomian kabupaten Muara Enim periode 1993-2002 terlihat bahwa : sektor pertambangan dan penggalian mempunyai peranan atau memberikan kontribusi paling besar diantara sektor yang lain terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Muara Enim periode tahun 1993-2000. Pada 2 (dua) tahun terakhir analisis yaitu tahun 2000-2002 terjadi pergeseran yang semula sektor pertambangan dan Penggalian memegang peranan kini sektor pertanian lebih mendominasi terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Muara Enim. sektor lain yang juga cukup potensial untuk tumbuh dan berkembang adalah sektor listrik, gas dan air bersih.
2. Dilihat dari hasil analisis *Shift-Share* (S-S) tahun analisis 1993-2002. Bila dilihat dari komponen efek pertumbuhan ( $N_{ij}$ ) menunjukkan bahwa total laju pertumbuhan sektor-sektor ekonomi kabupaten Muara Enim adalah Positif, artinya pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi kabupaten Muara Enim memberikan kontribusi yang lebih besar dari sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan. Namun bila dilihat dari tahun ke tahun total laju pertumbuhan sektor-sektor ekonomi mengalami nilai yang naik turun. Seluruh sektor-sektor ekonomi kabupaten Muara Enim mengalami

penurunan yang cukup tajam terutama dari sektor Pertambangan dan Penggalian yang nilainya sebesar -77.615. Hal ini terjadi pada tahun 1997-1998 dimana pada saat itu terjadi eksplorasi dan eksploitasi besar-besaran terhadap bahan galian. Sehingga pertumbuhan pendapatan sektor ini pada kabupaten Muara Enim memberikan kontribusi yang lebih kecil dari sektor-sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan. Pada tahun terakhir analisis 2001-2002 terjadi kenaikan yang cukup berarti dari sektor-sektor ekonomi kabupaten Muara Enim ditunjukkan dengan nilainya yang positif, artinya laju pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi kabupaten Muara Enim memberikan kontribusi lebih besar dibanding sektor-sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan

3. Bila diamati dari Bauran Industri (Mij) menunjukkan bahwa bauran industri sektor Pertanian pada tahun awal analisis 1993 sebesar Rp. 8391, terjadi penurunan pada tahun berikutnya hingga akhirnya bernilai negatif pada periode 1996/1997, namun terjadi kenaikan dan penurunan pada tahun-tahun berikutnya, pada tahun 2001-2002 pertumbuhan sektor pertanian bernilai positif walaupun peningkatan hanya sebesar Rp. 2.367, artinya pada tahun 2001-2002 pertumbuhan sektor Pertanian tumbuh lebih cepat dari sektor lain sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan. Untuk sektor Pertambangan dan Penggalian sudah terlihat sejak awal tahun analisis 1993-1994 menunjukkan pertumbuhan yang lebih lambat dari sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan hanya 3 (tiga) tahun periode analisis yang bernilai positif yaitu periode tahun 1995/1996, 1997-

1999. Pada sektor Industri Pengolahan mengalami pertumbuhan ekonomi lebih lambat di tiap-tiap tahun analisis tetapi pada akhir periode analisis mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dari sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan. Bauran Industri untuk sektor Listrik Gas, dan Air Bersih mengalami pertumbuhan yang lebih lambat di akhir tahun analisis 2000-2002, setelah sebelumnya memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi PDRB kabupaten Muara Enim. Sektor Bangunan mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dari sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan pada periode tahun 1996-1998, kemudian terjadi pertumbuhan yang positif pada tahun berikutnya hingga periode tahun 1999-2002. Bauran Industri sektor perdagangan, Hotel dan Restoran mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat pada tahun 1994-1995 dan tahun 1998-1999 dari tahun sebelumnya hingga akhir tahun analisis menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat dari sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan. Sektor Pengangkutan, dan Komunikasi juga terjadi naik turun dalam pertumbuhannya dari tahun ke tahun, sektor ini mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dari sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan pada periode 2000-2002. Sektor Keuangan, Persewaan Bangunan dan Jasa Perusahaan secara umum dilihat dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang lebih lambat dari sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan. Bauran industri sektor Jasa-Jasa hingga akhir tahun analisis mengalami pertumbuhan yang negatif hanya tahun 1997-1998 dan 2000-2001 mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dari

- sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan. Dari Bauran Industri sektor-sektor ekonomi pada kabupaten Muara Enim terjadi pertumbuhan yang tidak stabil dari tahun ke tahun.
4. Bila dilihat dari komponen Keunggulan Kompetitif menunjukkan bahwa kontribusi pertumbuhan sektor Pertanian pada tahun 1995-1996 dan 1997-1998 serta tahun 2000-2002 lebih kompetitif dibanding sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan. Pada awal tahun analisis periode 1993-1996 sektor Pertambangan dan Penggalian lebih kompetitif dibanding sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan namun kurang kompetitif pada tahun-tahun berikutnya hingga akhir tahun analisis 2002. Keunggulan Industri Pengolahan mulai terlihat dalam 3 (tiga) tahun terakhir analisis 1999-2002. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih mengalami keunggulan kompetitif hampir di tiap tahunnya hanya tahun 1996-1997 dan 2000-2001, sektor ini kurang kompetitif. Tahun 1994-1996 sektor Bangunan kurang kompetitif dibanding sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan. Begitu juga dengan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran kurang kompetitif pada tahun awal analisis, 2 (dua) tahun berikutnya cukup kompetitif. Sektor Penguatan dan Komunikasi pada kabupaten Muara Enim ini kurang kompetitif ditunjukkan dengan nilainya yang sebagian besar dari tahun ke tahun adalah negatif. Sektor Keuangan, Persewaan Bangunan dan Jasa Perusahaan pada awalnya kurang kompetitif namun terjadi peningkatan tingkat persaingannya dari tahun ke tahun. Sektor Jasa-Jasa secara keseluruhan cukup kompetitif dibanding sektor sejenis dalam

propinsi Sumatera Selatan dapat dilihat dari nilainya yang lebih banyak bernilai positif. Terjadi pergeseran keunggulan kompetitif pada sektor-sektor ekonomi tiap tahunnya pada kabupaten Muara Enim dapat dilihat dengan berubah-ubahnya sektor ekonomi yang memiliki keunggulan kompetitif lebih besar dari sektor sejenis dalam propinsi Sumatera Selatan

5. Secara Keseluruhan (Dij) tingkat pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi kabupaten Muara Enim memberikan pertumbuhan pendapatan yang lebih besar dari sektor sejenis dalam propinsi Sumatera selatan. Sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor yang memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan pendapatan Kabupaten Muara Enim menurut tahun analisis 1993-1999. urutan kedua disumbangkan oleh sektor pertanian, selanjutnya menjadi penyumbang terbesar pada periode tahun 2000-2002 bagi pertumbuhan pendapatan sektor-sektor ekonomi kabupaten Muara Enim. Terlihat pergeseran pertumbuhan pendapatan dari sektor Pertambangan dan Penggalian beralih ke sektor Pertanian.

## **5.2 saran:**

1. Adanya kekayaan sumber daya alam yang salah satunya adalah batubara yang sekaligus menjadi penyumbang terbesar pada periode 1993-1999 dalam pertumbuhan perekonomian kabupaten Muara Enim ini perlu diperhatikan pula pengelolaannya agar dampak yang ditimbulkan akibat eksploitasi dan eksplorasi bahan galian tersebut yang berpotensi merusak lingkungan seperti penurunan produktifitas tanah / lahan kritis, terjadinya

erosi dan sedimentasi, pencemaran air, penurunan muka air tanah, terganggunya flora dan fauna dan perubahan iklim mikro, sehingga diperlukan upaya pengendalian dan pemulihan lingkungan pada areal bekas tambang tersebut.

2. Pendapatan Asli Daerah adalah salah satu sumber penerimaan yang harus selalu dan terus menerus dipacu pertumbuhannya. Jumlah dan kontribusi PAD pemerintah daerah akan sangat berperan dalam rencana peningkatan kemandirian pemerintah daerah untuk tidak selalu bergantung pada pemerintah pusat. Otonomi Daerah diharapkan dapat menjadi awal bagi kemajuan daerah. Kewenangan pemerintah daerah semakin besar dalam mengelola dan mengatur sendiri daerahnya. Diharapkan dapat menggali potensi-potensi kabupaten Muara Enim tidak hanya dari sektor pertambangan dan penggalian saja. Potensi sektor pertanian perlu pula ditingkatkan dan diharapkan dapat menjadi sektor unggulan dimasa yang akan datang Sehingga dapat meningkatkan penerimaan pendapatan daerahnya.